



## PELATIHAN PEMBUKUAN KEKINIAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS BAGI KARANGTARUNA DESA OABIKASE KECAMATAN INSANA BARAT

No	Penulis	Email
1	Marce Sherly Kase	kase.sherly@unimor.ac.id
2	Paulina Rosna Dewi Redjo	dewiredjo@unimor.ac.id
3	Desmon Redikson Manane	desmon83@unimor.ac.id
4	Margareta Diana Pangastuti	pangastutidiana7@gmail.com

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Timor

✉ [kase.sherly@unimor.ac.id](mailto:kase.sherly@unimor.ac.id)

### Abstrak

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya. Pembukuan akuntansi sederhana sangat penting dalam menjalankan usaha, baik usaha kecil maupun menengah, hal tersebut untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran dana yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada Karang taruna di Desa Oabikase Kecamatan Insana Barat tentang kemudahan dalam melakukan pembukuan akuntansi khususnya pembukuan kas yang menggunakan aplikasi Buku Kas. Metode yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan sosialisasi dan praktik penggunaan Buku Kas. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa anggota karang taruna di Desa Oabikase setelah memperoleh materi, berdiskusi dan simulasi tentang penggunaan aplikasi buku kas maka anggota karang taruna di Desa Oabikase memiliki pemahaman dan mampu mengoperasikan aplikasi buku kas serta pengelolaan keuangan dengan tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Buku Kas, Aplikasi, Desa Oabikase



©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan pelaku wirausaha di Indonesia kian hari mengalami pertumbuhan yang pesat. Gelombang revolusi 5.0 telah membawa perubahan fundamental bagi tatanan kehidupan global. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang pada akhirnya berdampak pada sendi kehidupan global.

Minat generasi muda menjadi seorang wirausahawan merupakan angin segar dalam upaya meminimalisasi jumlah pengangguran, karena terbatasnya lapangan pekerjaan. Keberhasilan seorang wirausaha ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan baik proses akuntansi maupun pembukuannya (Wardiningsih et al., 2020), sehingga memperoleh tambahan modal untuk keberlangsungan bisnis.

Kondisi ekonomi dari bisnis menjadi syarat utama dari pemberian kredit melalui informasi kondisi keuangan bisnis yang nampak pada laporan keuangan. Masalah yang sering dihadapi dalam era saat ini adalah para

wirausahawan yang sering mengabaikan pembukuan seharusnya dicatat secara detail aliran masuk - keluar uang (Terenggana, et al., 2021). Alhasil, pelaku usaha tidak mengetahui secara rinci jumlah keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan. Padahal pembukuan memiliki peranan penting untuk menjaga kelangsungan usaha tersebut. Ketika pelaku usaha menerapkan pencatatan akuntansi secara manual namun tidak didasari dengan pencatatan secara rutin maka akan berdampak kurang baik. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak bermunculan aplikasi yang tidak berbayar di bidang Akuntansi yang berakibat memudahkan para pelaku usaha untuk mengelola usaha mulai dari pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan. Para pelaku UMKM pun bebas dari kesulitan menghitung manual, waktu untuk mengelola usaha lebih efisien, dan data aman tersimpan. Aplikasi yang dimaksud adalah BukuKas.

BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. (Terenggana, et al., 2021). Dengan bantuan BukuKas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi. BukuKas merupakan aplikasi pembukuan keuangan usaha gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 900.000 pelaku usaha mikro kecil di seluruh Indonesia (<https://www.bukukas.co.id/>). Aplikasi ini dapat diunduh di aplikasi google play store.

Sehubungan dengan hal tersebut, tim pengabdian Universitas Timor melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada karang taruna di Desa Oabikase Kecamatan Insana Barat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya membuat catatan atau laporan keuangan usaha dan memberikan bekal keterampilan untuk membuat laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Buku Kas. Edukasi yang di berikan oleh tim pengabdian untuk meningkatkan kemampuan pemahaman penggunaan aplikasi Buku Kas dalam menjalankan usaha kecil maupun usaha menengah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap karang taruna di Desa Oabikase Kecamatan Insana Barat antara lain:

- a. Tidak melakukan pencatatan keuangan karena kurangnya Pengetahuan Akuntansi untuk para pelaku usaha
- b. Kesulitan dalam pembuatan Laporan Keuangan
- c. Rendahnya Pemahaman Teknologi yang berbubungan dengan Aplikasi Buku Kas.

Dari permasalahan yang telah diuraikan maka tim pengabdian melaksanakan beberapa langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Memberikan Edukasi terkait Akuntansi beserta pencatatannya dan pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku usaha
- b. Memberikan pelatihan penggunaan Aplikasi Buku Kas.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Oabikase Kecamatan Insana Barat dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang kemudian dalam upaya penyelesaian permasalahan yang dipaparkan diatas, maka kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Ceramah

Peserta diberikan pemahaman materi tentang pengetahuan Akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, penjurnalan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan. Khusus untuk buku kas diberikan penjelasan secara detail perihal pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas baik secara manual maupun penggunaan aplikasi Buku Kas.



**Gambar 1 . Metode Ceramah**

### 2. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan keuangan yang berkaitan dengan keuangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha, kemudian memberikan saran dengan memberdayakan anggota karang taruna yang milenial untuk membantu pencatatan menggunakan Aplikasi Buku Kas.



**Gambar 2. Metode Diskusi**

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 di Desa Oabikase Kecamatan Insana barat yang berjumlah 15 orang. Penyelesaian masalah pada karang taruna ini melalui kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan antara lain :

#### a. Tahapan Penyampaian Materi

Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi yang berhubungan dengan Dasar - dasar akuntansi mulai dari proses pencatatan, penjurnalan hingga pembuatan laporan keuangan. Umumnya, para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya baik bagi yang baru memulai usaha, sedang menjalankan usaha maupun pelaku usaha dalam menjalankan usahanya merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan pembukuan. (Rindiani & Supriyono, 2016). Setelah Pembukuan yang dibuatkan memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan, yang tentunya dapat menjalankan bisnis dengan lebih tertata rapi (Savitri & Saifudin, 2018). Bagi pengusaha pemula pembukuan awalnya terlihat rumit namun saat dipahami dengan baik langkah-langkahnya maka akan mudah dalam menyelesaikan pencatatan pembukuan keuangan usahanya (Manurung, 2013). Untuk lebih memudahkan pemahaman dari peserta maka tim pengabdian melengkapi setiap penjelasan dengan contoh kasus.

#### b. Tahapan Diskusi

Tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dialami selama menjalankan usaha kemudian tim pengabdian memberikan solusi untuk penyelesaian masalah tersebut.

#### c. Tahapan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Untuk memudahkan para pelaku usaha yang masih melakukan pencatatan secara manual maka tim pengabdian memperkenalkan aplikasi buku kas yang akan mempermudah para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pada aplikasi Buku Kas untuk penerimaan uang dan pengeluaran uang.

### 3.1. Kegiatan pengabdian

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Tidak melakukan pencatatan keuangan karena Kurangnya Pengetahuan Akuntansi untuk para pelaku usaha	Melakukan pencatatan keuangan
2	Kesulitan dalam pembuatan Laporan Keuangan	Memahami pembuatan laporan keuangan
3	Rendahnya Pemahaman Teknologi yang berbubungan dengan Aplikasi Buku Kas	Mampu mengoperasikan aplikasi Buku Kas

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, para peserta pengabdian mampu melakukan pencatatan keuangan dan memiliki pemahaman dalam melakukan penjurnalan transaksi yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya peserta juga memahami penggunaan aplikasi Buku Kas sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi setiap periode. Saran yang dapat diberikan yaitu rencana tindak lanjut pasca program pengabdian ini adalah perlunya dilakukan pendampingan secara berkala berkaitan dengan pembukuan dan pencatatan keuangan sehingga memudahkan para anggota karang taruna dalam mengelola keuangan usaha.

## Daftar Pustaka

- Bisnis.com. 2020. Buku Kas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendy Satria, Putri Dwi, Irani Dewi, Roynaldy Setiady D.S, Raja Della Putri Shinta, Tri Julita Putri, Mustari Ramadoni, (2023) Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Ekonomi Digital Dalam Pencatatan Laporan Keuangan. Jurnal Budimas. Vol. 05. Nomor. 02. ISSN:2715-8926.
- Manurung Daniel T.H, (2013).Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga. Jurnal Akuntansi Dan Humanika, 3 (1), 892-911
- Munawir. S, (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya.
- Murad MS. Pelatihan Aspek Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Harapan Bersama (KHB) Kuala Secapah Kabupaten Mempawah Dalam Membuat Laporan Pertanggung jawaban. Jurnal Bina Tambang. Vol.06 , Nomor 04. ISSN: 2302-3333.
- Nuning Nurna Dewi, Nurul Laili Fittriya. (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Karya Abdi Volume 5 Nomor 1. P-ISSN:2580-1120. E-ISSN:2580-2178
- Ratna Mappanyukki dan Muhyarsyah. (2020) Pembekalan Aspek Akuntansi BumDes dalam membuat laporan pertanggungjawaban di Lebak Banten. Jakarta: Universitas Mercu Buana
- Rindiani, & Supriyono, (2016). Kelompok Usaha Ikan Asap Di Desa Paseban Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika, 1(1), 14-21.

- Terenggana, C. A., Kusmawati, Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92-97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kecil (mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163-172